

ABSTRAK

**PERBANDINGAN INFILTRASI ROPIVACAIN PERITUBAL DAN PLASEBO
TERHADAP EFEK ANALGESIA PASCA OPERASI
PERCUTANEOUS NEPHROLITHOLAPAXY
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Tujuan: mengetahui efek infiltrasi ropivacain peritubal terhadap nyeri paska operasi dan kebutuhan obat analgesia paska operasi percutaneous nephrolithotomi (PNL)

Metode: penelitian *double blind randomized controlled trial* pada 32 pasien dengan batu ginjal yang menjalani PNL di RSUD dr. Soetomo Surabaya dari Februari 2017 sampai Agustus 2017 yang terbagi dalam 2 grup. Grup experimental (A) menerima infiltrasi ropivacain peritubal pre operasi PNL, dan grup kontrol (B) menerima placebo. Evaluasi menggunakan skala nyeri Wong Baker 2 jam paska operasi, waktu yang dibutuhkan untuk *first rescue* analgesia, dan total analgesia dalam 24 jam pertama

Hasil: rerata umur grup A $51,81 \pm 9,13$ tahun dan grup B $49,31 \pm 10,53$ tahun. Rerata waktu operasi grup A $95,31 \pm 22,25$ menit dan grup B $89,69 \pm 17,74$ menit. Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kompleksitas batu, pemasangan nephrostomi dan pemasangan stent antara kedua grup. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada skala nyeri Wong Baker 2 jam paska operasi antara grup A dan B ($p 0,72$). Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam total analgesia 24 jam pertama antara kedua grup ($p 0,48$). Waktu yang dibutuhkan untuk *first rescue* analgesia secara signifikan lebih panjang pada kelompok perlakuan ($p 0,00$)

Simpulan: infiltrasi ropivacain peritubal merupakan tindakan yang aman dan efektif untuk memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk *first rescue* analgesia pada manajemen nyeri paska operasi PNL sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pasien.

Kata Kunci: Percutaneous nephrolitholapaxy, ropivacain, batu ginjal, nyeri paska operasi

ABSTRACT

Comparison of Peritubal Infiltration of Ropivacain and Placebo in Percutaneous Nephrolitholapaxy for Post Operative Analgesia at RSUD dr. Soetomo Surabaya

Objective: to observe the effects of ropivacain peritubal infiltration in reducing postoperative pain and analgesic requirements postoperatively in patients underwent percutaneous nephrolithotomy (PNL).

Method: double blind randomized controlled trial on 32 patients with renal stone who underwent PNL at RSUD dr. Soetomo, Surabaya from February 2017 until August 2017, divided into 2 groups. Experimental group (A) who received peritubal infiltration of ropivacain pre operative, and control (placebo) group (B). Evaluation using Wong Baker pain score 2 hour post operation, time from operation until first rescue analgesia, and total analgesia given in first 24 hours.

Result: mean age was $51.81 \pm 9,13$ and $49,31 \pm 10,53$ years in group A and B respectively. Mean operation time $49,31 \pm 10,53$ and $89,69 \pm 17,74$ hours in group A and B respectively. There was no significant difference in stone complexity, nephrostomy placement and stenting between two groups. There was no significant difference of Wong Baker pain score 2 hours post operation between group A and B (p 0,72). There was no significant difference in total analgesia in the first 24 hours between group A and B (p 0,48). The time of first rescue analgesia demand was significantly longer in the experimental group (p 0,00)

Conclusion: peritubal infiltration of ropivacain in percutaneous nephrolitholapaxy is safe and effective to prolong the need of first rescue analgesia in post operative pain management which result in patients convenience.

Keywords: Percutaneous Nephrolitholapaxy, Ropivacaine, Renal Stone, Postoperative Pain